

KURIKULUM

PELATIHAN TIM KESEHATAN HAJI INDONESIA

**Departemen Kesehatan RI
2008**

Kata Pengantar

Sesuai penjelasan UU RI Nomor 17 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Indonesia, ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam yang memenuhi kriteria istitha'ah antara lain mampu secara materi, fisik dan mental.

Bagi bangsa Indonesia, penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional karena disamping menyangkut kesejahteraan lahir-batin jemaah haji, juga menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia di luar negeri.

Khususnya penyelenggaraan di Arab Saudi, mengingat pelaksanaannya yang bersifat massal dan berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas maka penyelenggaraan ibadah haji memerlukan manajemen yang baik agar berlangsung tertib, aman dan lancar.

Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jemaah haji diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji. Penyempurnaan sistem dan manajemen tersebut dimaksudkan agar jemaah calon haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama, sehingga diperoleh predikat haji mabrur.

Upaya peningkatan berbagai aspek pelayanan secara bertahap terus dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan petugas haji. Aspek peningkatan petugas haji ini antara lain dilakukan dengan penyempurnaan sistem pelatihan, penyempurnaan kurikulum dan modul pelatihan. Selanjutnya kurikulum dan modul pelatihan yang disusun ini kemudian diimplementasikan menjadi sebuah proses belajar mengajar dalam pelatihan haji yang diselenggarakan bersama oleh Departemen Kesehatan terutama melalui Pusat pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan bersama pihak-pihak terkait.

Kurikulum dan modul TOT Tim Kesehatan Haji Indonesia terdiri dari:

1. Kurikulum Pelatihan Tim Kesehatan Haji Indonesia
2. Bahan Bacaan Peserta Pelatihan Tim Kesehatan Haji Indonesia

Harapan kami semoga kurikulum dan modul ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kesehatan jemaah haji. Tidak lupa disampaikan terima kasih atas dedikasi berbagai pihak yang telah ikut berkontribusi dalam penyusunan kurikulum dan modul pelatihan ini. Kami berharap masukan dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki kurikulum dan modul pelatihan ini.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusdiklat SDM Kes BPPSDM Kes
Departemen Kesehatan RI

DR. Ida Bagus Indra Gotama, SKM, M.Si
NIP. 140 058 242

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. FILOSOFI PELATIHAN	2
BAB II PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI	4
A. PERAN	4
B. FUNGSI	4
C. KOMPETENSI	4
BAB III TUJUAN PELATIHAN	6
A. TUJUAN UMUM	6
B. TUJUAN KHUSUS	6
BAB IV STRUKTUR PROGRAM	9
BAB V ALUR PROSES PELATIHAN DAN PROSES PEMBELAJARAN	10
A. ALUR PROSES PELATIHAN	10
B. PROSES PEMBELAJARAN	11
C. METODE PEMBELAJARAN	13
BAB IV PESERTA, FASILITATOR, DAN PENYELENGGARA	14
A. PESERTA	14
B. FASILITATOR	14
C. PENYELENGGARA	14
BAB VII GARIS-GARIS BESAR POKOK PEMBELAJARAN	15
BAB VIII EVALUASI DAN SERTIFIKASI	29
A. EVALUASI	29
B. SERTIFIKASI	30

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan upaya kesehatan ditentukan oleh SDM Kesehatan yang profesional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghasilkan dan meningkatkan SDM Kesehatan yang profesional adalah melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Diklat tersebut dapat dilaksanakan oleh berbagai institusi di lingkungan Departemen Kesehatan.

Dalam kaitan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Haji, berdasar Keputusan Menkes RI Nomor 1394/2002 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji Indonesia dan Keputusan Menkes Nomor 511/2007 tentang Pedoman Perekrutan Petugas Kesehatan Haji Indonesia, maka peran Petugas Tenaga Kesehatan Haji (TKHI) Kelompok Terbang (Kloter) menjadi sangat penting dan turut menentukan kesuksesan Pelayanan Kesehatan Haji secara keseluruhan.

Secara umum tugas TKHI Kloter adalah memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah kelompok terbangnya serta tugas-tugas administrasi di asrama embarkasi, selama perjalanan, selama di Arab Saudi sampai di asrama debarkasi.

Agar petugas TKHI dapat menjalankan tugasnya seperti tersebut di atas serta mampu mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul selama bertugas, Pusdiklat SDM Kesehatan dalam merancang sebuah diklat melakukan pengkajian kebutuhan pelatihan, melalui: penelusuran laporan tim pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah haji tahun 1428 H/2007 M, penggalian pengalaman para pakar profesional kesehatan dan petugas TKHI yang bertugas tahun 1428 H/2007 M.

Proses pelatihan akan berpusat pada peningkatan wawasan terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan baik individual maupun tim dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah kelompok terbangnya serta tugas-tugas administrasi.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Pelatihan TKHI diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Dihargai keberadaannya
 - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya
 - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan

Penyelenggara dan fasilitator pelatihan berkewajiban untuk:

- a. Menciptakan iklim dan suasana yang mendukung proses belajar mandiri
- b. Menciptakan mekanisme dan prosedur untuk perencanaan bersama dan partisipatif
- c. Mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan belajar yang spesifik
- d. Merumuskan tujuan-tujuan program yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar
- e. Melakukan dan menggunakan pengalaman belajar ini dengan metoda dan teknik yang memadai
- f. Mengevaluasi hasil belajar dan mendiagnosis kembali kebutuhan-kebutuhan belajar.

2. Belajar sambil berbuat (*Learning by doing*) yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi dari materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, *role play*, dan latihan (*exercise*) baik secara individu maupun kelompok
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI

A. PERAN

Peserta pelatihan ini merupakan Tim Kesehatan Haji Indonesia yang dipersiapkan untuk menjadi:

Pembina, pelayan dan pemberi perlindungan kesehatan terhadap jemaah kloternya serta tugas-tugas administrasi di asrama embarkasi, selama perjalanan, selama di Arab Saudi sampai di asrama debarkasi.

B. FUNGSI

Keberadaan tenaga kesehatan di Kloter adalah menjalankan fungsi pengamanan (*back-up*) kesehatan jemaah haji dari dampak perjalanan ibadah haji, semenjak di Embarkasi hingga Debarkasi.

Sepanjang perjalanan haji, diharapkan TKHI mampu: (a) mengelola segenap faktor risiko kesehatan jemaah haji secara terpadu (*integrated manage care*), (b) menopang (*support*, antisipatif-preventif) kondisi kesehatan jemaah haji, dan (c) mengendalikan kejadian penyakit (terutama penyakit menular).

C. KOMPETENSI

Untuk menjalankan peran dan fungsinya di atas, maka petugas TKHI harus memiliki kompetensi di bawah ini.

Umum:

- Mengidentifikasi jemaah haji dengan faktor risiko
- Melakukan kegiatan promosi informasi kesehatan kepada jemaah haji
- Memantau jemaah haji dengan faktor risiko

- Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di pondokan
- Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di luar pondokan dengan tetap memperhatikan rambu-rambu pada Ta'limatul Hajj
- Menggalang partisipasi dan memberdayakan ketua regu (karu) dan ketua rombongan (karom) dalam mewujudkan kemandirian jemaah haji
- Melakukan pengawasan sanitasi pondokan
- Mengidentifikasi penyakit menular potensial wabah/KLB dan potensi bencana
- Melakukan pengendalian wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana
- Melakukan pengelolaan obat dan alat kesehatan di kloter
- Melakukan pencatatan dan pelaporan berkaitan dengan tugas pokoknya (COD, obat, penyakit, rujukan, safari wukuf, pulang dini, dll)

Khusus:

Dokter

- Melakukan tindakan medis di pesawat
- Melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan standar pelayanan medik dasar di pondokan dan Armina
- Melakukan rujukan sesuai indikasi

Perawat

- Melakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di pesawat
- Melakukan asuhan keperawatan sesuai standar di pondokan dan Armina
- Melakukan rujukan berdasarkan pelimpahan kewenangan dari dokter
- Melakukan pengelolaan obat dan alat kesehatan di kloter

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. TUJUAN UMUM

Memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan terhadap jemaah kelompok terbangnya serta tugas-tugas administrasi di asrama embarkasi, selama perjalanan, selama di Arab Saudi sampai di asrama debarkasi

B. TUJUAN KHUSUS

1. Setelah menyelesaikan pelatihan ini, **dokter** mampu:
 - Mengidentifikasi jemaah haji dengan faktor risiko
 - Melakukan kegiatan promosi informasi kesehatan kepada jemaah haji
 - Memantau jemaah haji dengan faktor risiko
 - Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di pondokan
 - Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di luar pondokan dengan tetap memperhatikan rambu-rambu pada Ta'limatul Hajj
 - Menggalang partisipasi dan memberdayakan ketua regu (karu) dan ketua rombongan (karom) dalam mewujudkan kemandirian jemaah haji
 - Melakukan pengawasan sanitasi pondokan
 - Mengidentifikasi penyakit menular potensial wabah/KLB dan potensi bencana
 - Melakukan investigasi wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana

- Melakukan pengendalian wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana
- Melakukan pengelolaan obat dan alat kesehatan di kloter
- Melakukan pencatatan dan pelaporan berkaitan dengan tugas pokoknya (COD, obat, penyakit, rujukan, safari wukuf, pulang dini, dll)
- Melakukan tindakan medis di pesawat
- Melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan standar pelayanan medik dasar di pondokan dan Armina
- Melakukan rujukan sesuai indikasi

2. Setelah menyelesaikan pelatihan ini, **perawat** mampu:

- Mengidentifikasi jemaah haji dengan faktor risiko
- Melakukan kegiatan promosi informasi kesehatan kepada jemaah haji
- Memantau jemaah haji dengan faktor risiko
- Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di pondokan
- Melakukan penatalaksanaan bantuan hidup dasar di luar pondokan dengan tetap memperhatikan rambu-rambu pada Ta'limatul Hajj
- Menggalang partisipasi dan memberdayakan ketua regu (karu) dan ketua rombongan (karom) dalam mewujudkan kemandirian jemaah haji
- Melakukan pengawasan sanitasi pondokan
- Mengidentifikasi penyakit menular potensial wabah/KLB dan potensi bencana
- Melakukan investigasi wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana

- Melakukan pengendalian wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana
- Melakukan pengelolaan obat dan alat kesehatan di kloter
- Melakukan pencatatan dan pelaporan berkaitan dengan tugas pokoknya (COD, obat, penyakit, rujukan, safari wukuf, pulang dini, dll)
- Melakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di pesawat
- Melakukan asuhan keperawatan sesuai standar di pondokan dan Armina
- Melakukan rujukan berdasarkan pelimpahan kewenangan dari dokter

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut di atas, materi pelatihan disusun dengan struktur program sebagai berikut:

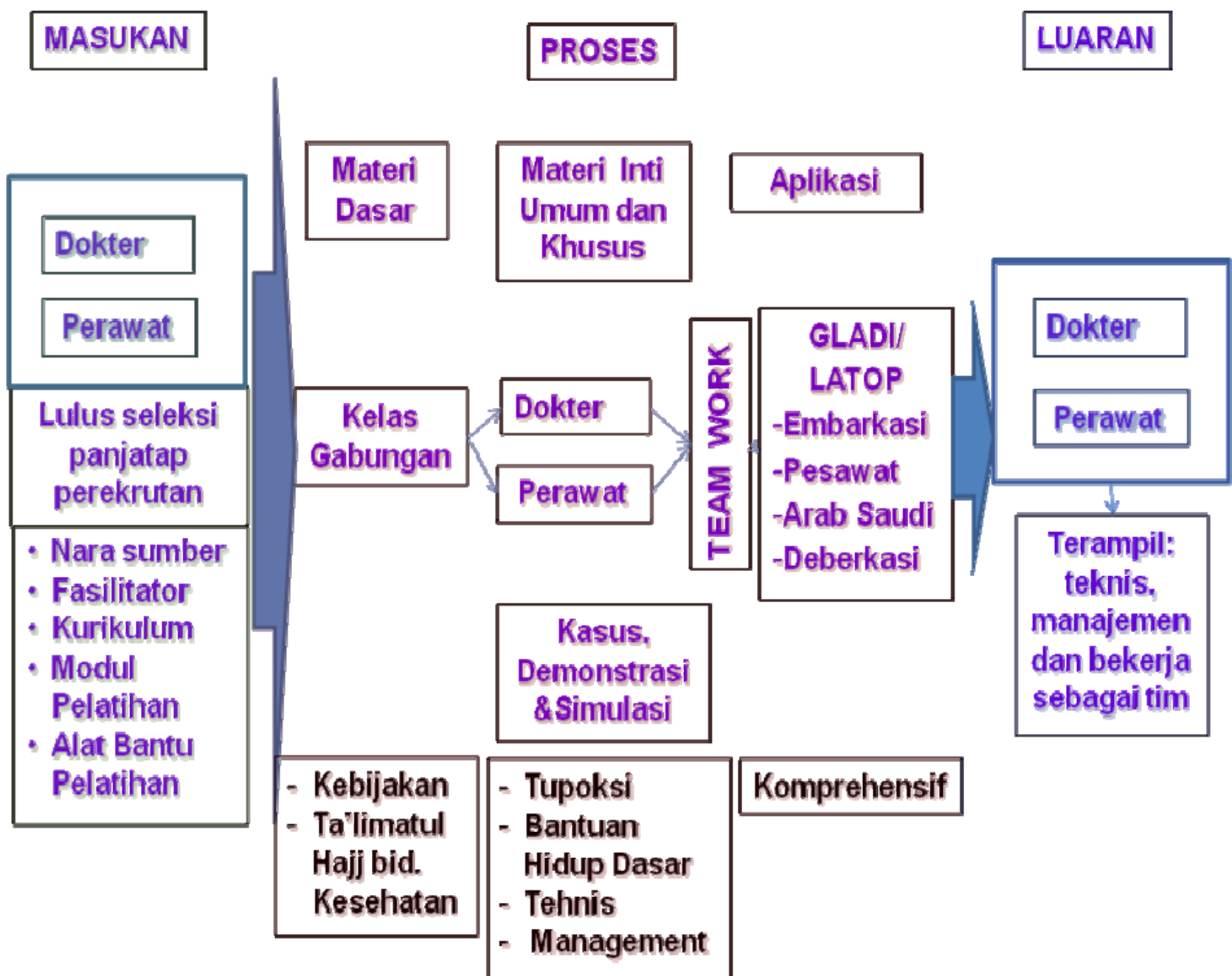
NO	MATERI	Dokter				Perawat			
		T	P	PL	JML	T	P	PL	JML
A	Materi Dasar								
1	Kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji Indonesia dan Ta'limatul Hajj Kerajaan Arab Saudi	1	-	-	1	1	-	-	1
B	Materi Inti Umum								
1	Pembinaan kesehatan haji di kloter	2	2	-	4	2	2	-	4
2	Identifikasi & Pemantauan Lanjut (<i>Follow-up</i>) dan Faktor-Faktor Risiko di Kloter	2	4	-	6	2	4	-	6
3	Investigasi dan Pengendalian Wabah/KLB Penyakit Menular dan Dampak Bencana	2	2	-	4	2	2	-	4
4	Bantuan Hidup Dasar	4	8	4	16	4	8	4	16
C	Materi Inti Khusus								
	Materi Inti Khusus Dokter								
1	Penatalaksanaan kasus penyakit yang sering terjadi di kloter.	3	6	4	13				
	Materi Inti Khusus Perawat								
2	Asuhan keperawatan klien dengan berbagai gangguan kesehatan di kloter					3	6	4	13
D	Materi Penunjang								
1	<i>Building Learning Commitment</i>	-	4	-	4	-	4	-	4
2	POA (RTL)	-	2	-	2	-	2	-	2
	JUMLAH	14	28	8	50	14	28	8	50

Ket: T: Teori, P: Penugasan, dan PL: Praktek Lapangan (Gladi);
1 jam pelajaran @ 45 menit

BAB V

ALUR PROSES PELATIHAN DAN PROSES PEMBELAJARAN

A. ALUR PROSES PELATIHAN



B. PROSES PEMBELAJARAN

Tahap I Kelas Gabungan

- **Pembukaan**

Dalam proses pembukaan diharapkan peserta mendapatkan informasi tentang latar belakang perlunya pelatihan

- **Membangun komitmen belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta agar dapat mengikuti proses pelatihan dengan baik, kegiatannya antara lain:

- Perkenalan antara peserta dan para fasilitator serta perkenalan antar peserta, melalui permainan.
 - Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen peserta selama pelatihan
 - Kesepakatan para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
- **Pengisian pengetahuan/wawasan**
 - Kebijakan Penyelenggaraan Kesehatan Haji
 - Tugas pokok dan fungsi TKHI Kloter
 - Ta'limatul Hajj Pemerintah Arab Saudi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji Indonesia
 - Ketentuan kesehatan dan keselamatan jemaah haji

Tahap II Kelas Terpisah

Setelah dibekali wawasan tentang pengelolaan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jemaah haji, maka kelas dibagi sesuai dengan kualifikasi tenaganya. Maksimal kelas 40 orang.

Tahap II diberikan pengalaman belajar mengenai keterampilan spesifik sesuai dengan kondisi kesehatan matra yang berhubungan dengan tugas dan fungsinya.

Tahap III Aplikasi

1. Membangun kerjasama tim dengan pembagian sesuai dengan profesinya.
2. Mengaplikasikan dalam bentuk gladi, yang merupakan simulasi kerja operasional dengan memecahkan kasus dan permasalahan kesehatan sesuai matranya yang akan terjadi selama melayani jemaah haji.

Tahap IV Kelas Gabungan

- Pembulatan, sesi ini dimulai dengan berbagi pengalaman antar peserta
- Rencana tindak lanjut
Penugasan menyusun rencana tindak lanjut agar peserta dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan ditempat tugasnya.
- Evaluasi
Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Disamping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik dikelas maupun di lapangan.
- Penutupan
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode Pelatihan ini berdasarkan pada prinsip:

1. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang akan dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan, memberikan kesempatan belajar sambil berbuat (*learning by doing*) dan belajar atas pengalaman (*learning by experience*)
2. Peran serta aktif peserta (*active learner participatory*) sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
3. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi interaktif.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran di antaranya adalah:

1. Ceramah singkat dan tanya jawab
2. Curah pendapat, untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang akan diberikan
3. Penugasan berupa: diskusi kelompok, latihan, studi kasus, peragaan, simulasi, dan bermain peran.
4. Gladi, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan/ mensimulasikan kegiatan operasional selama perjalanan ibadah haji.

BAB IV

PESERTA, FASILITATOR, DAN PENYELENGGARA

A. PESERTA

Peserta adalah TKHI yang terdiri dari kualifikasi tenaga:

- Dokter
- Perawat

Kriteria peserta adalah yang telah dinyatakan lulus dalam seleksi rekrutmen TKHI tahun 2008 dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan.

B. FASILITATOR

1. Tenaga kesehatan yang berpengalaman bertugas di Arab Saudi
2. Tenaga pengelola program kesehatan haji
3. Widyaiswara yang pernah mengikuti TOT TKHI
4. Pernah menjadi petugas TKHI
5. Menguasai substansi pelatihan

C. PENYELENGGARA

Pusdiklat SDM Kesehatan, Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), dan institusi diklat kesehatan provinsi.

BAB VII

GARIS-GARIS BESAR POKOK PEMBELAJARAN

A. MATERI DASAR

Materi Dasar	:	Kebijakan penyelenggaraan kesehatan haji Indonesia dan Ta'limatul Hajj Kerajaan Arab Saudi
Waktu	:	1 JPL (T=1 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu mengetahui Ta'limatul Hajj pemerintah Arab Saudi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kesehatan Jemaah Haji Indonesia
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	:	Setelah pembelajaran selesai, peserta mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan Struktur organisasi pengelola haji pemerintah Arab Saudi dan kewajiban Muassasah. 2. menjelaskan aturan umum dan khusus dalam penyelenggaraan Haji 3. menjelaskan ketentuan umum misi haji 4. menjelaskan operasional misi haji 5. menjelaskan ketentuan kesehatan dan keselamatan jemaah haji
Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi pengelola haji pemerintah Arab Saudi 2. Aturan umum dan khusus dalam penyelenggaraan haji 3. Ketentuan umum misi haji 4. Operasional misi haji 5. Ketentuan kesehatan dan keselamatan jemaah haji

Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat, diskusi, bermain peran
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide tayangan
Referensi	:	

B. MATERI INTI UMUM

Materi Inti Umum 1	:	Pembinaan Kesehatan Haji di Kloter
Waktu	:	4 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu melakukan pembinaan kesehatan JHI di kloter
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu: 1. melakukan promosi kesehatan haji kepada jemaah haji di kloter 2. menggalang partisipasi dan memberdayakan karu-karom dalam mewujudkan kemandirian JHI
Pokok Bahasan	:	1. Promosi kesehatan haji a. Prinsip dasar promosi kesehatan haji b. Strategi promosi kesehatan haji 2. Penggalangan partisipasi dan pemberdayaan karu-karom
Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat, diskusi, bermain peran
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	

Materi Inti Umum 2	:	Identifikasi & Pemantauan Lanjut (<i>Follow-Up</i>) Faktor-Faktor Risiko di Kloter
Waktu	:	6 JPL (T=2 JPL, P=4 JPL, PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu mengidentifikasi dan memantau jemaah haji dengan faktor risiko
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan identifikasi faktor-faktor risiko. 2. melakukan pemantauan faktor risiko potensial penyakit jemaah haji di Arab Saudi 3. melakukan manajemen risiko kesehatan penerbangan 4. menjelaskan mengenai flu burung
Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi faktor risiko JHI <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Risiko Internal b. Faktor Risiko Eksternal 2. Potensial Penyakit di Arab Saudi <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit Menular b. Penyakit Kronis 3. Manajemen Risiko Kesehatan Penerbangan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengaruh Lingkungan Penerbangan Terhadap Faal tubuh b. Beberapa Masalah Kedokteran Pada Penerbangan jarak jauh c. Jet Lag dalam Penerbangan Jarak Jauh d. Trombosis dalam Penerbangan Jauh e. Evakuasi Medis Udara 4. Flu Burung

Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), studi kasus, bermain peran
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	

Materi Inti Umum 3	:	Investigasi dan Pengendalian Wabah/KLB Penyakit Menular dan Dampak Bencana
Waktu	:	4 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu melakukan investigasi dan pengendalian wabah/KLB penyakit menular dan dampak bencana
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu: 1. menjelaskan pengertian KLB/Wabah 2. menjelaskan tujuan dan prinsip-prinsip investigasi KLB/ wabah 3. melakukan langkah-langkah investigasi KLB/Wabah
Pokok Bahasan	:	1. Pengertian KLB/Wabah 2. Tujuan dan prinsip-prinsip investigasi KLB/Wabah 3. Langkah-langkah investigasi KLB/Wabah
Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat, simulasi
Alat bantu	:	Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	1. CDC, Principle of Epidemiology. 2nd edition. 1992 2. Chin, J. <i>Control of Communicable Disease Manual</i> . 2000 3. Departemen Kesehatan RI. <i>Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (Pedoman Epidemiologi Penyakit)</i> . 2004. 4. Dwyer, DM dan Groves, C dalam Nelson,

		<p>dkk. <i>Outbreak Epidemiology</i> dalam <i>Infectious Disease Epidemiology. Theory and Practice</i>. 2005</p> <p>5. Giesecke, J. <i>Modern Infectious Disease Epidemiology</i>. 1994</p> <p>6. Last, J. <i>Dictionary of Epidemiology</i>. 3rd edition. 1995,</p> <p>7. Weber, DJ. dkk dalam Thomas dan Weber. <i>Investigation of Outbreaks</i> dalam <i>Epidemiologic Methods for the Study of Infectious Diseases</i>. 2001.</p>
--	--	---

Materi Inti Umum 4	:	Bantuan Hidup Dasar Plus dan Syok Hipovolemik
Waktu	:	16 JPL (T=4 JPL, P=8 JPL, PL=4 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu mempraktikkan kegiatan Bantuan Hidup Dasar Plus (pemberian obat) dan Penanganan Syok Hipovolemik.
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. menyebutkan tanda dan gejala kedaruratan medik penderita yang membutuhkan bantuan hidup dasar dengan benar 2. memperagakan bantuan hidup dasar plus sesuai dengan SOP 3. memperagakan penatalaksanaan syok hipovolemik sesuai dengan SOP
Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda dan gejala kedaruratan medik penderita yang membutuhkan bantuan hidup dasar. 2. Bantuan hidup dasar plus: <ol style="list-style-type: none"> a. Anatomi fisiologi jalan nafas dan pernafasan b. Penilaian jalan nafas dan penatalaksanaan sumbatan jalan nafas c. Pemberian ventilasi buatan d. Penatalaksanaan pemberian oksigen e. Penilaian sirkulasi dan teknik RJP f. Obat – obatan "<i>life saving</i>" g. Algoritme AHA 3. Penatalaksanaan syok hipovolemik: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanda – tanda dan gejala syok b. Tatalaksana syok hipovolemik

Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide Tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	1. Buku Ajar THT, FKUI 2. Buku Ajar Fisiologi, Ganong 3. Sistem Penanggulangan Penderita Gawat Darurat 118 4. Buku Saku Pelayanan Kloter

C. MATERI INTI KHUSUS DOKTER

Materi Inti Khusus 1	:	Penatalaksanaan kasus penyakit yang sering terjadi di kloter
Waktu	:	13 JPL (T=3 JPL, P=6 JPL, PL=4 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawat-daruratan medik di kloter sesuai standar profesi (IDI)
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit-penyakit bidang bedah 2. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit dalam 3. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit kejiwaan 4. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit-penyakit karantina 5. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit-penyakit paru 6. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit-penyakit obsgyn 7. mempraktikkan penatalaksanaan pada penyakit-penyakit syaraf 8. kesehatan penerbangan 9. mempraktikkan penatalaksanaan Rujukan ke sarana kesehatan rujukan
Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit Bedah <ol style="list-style-type: none"> a. HNP b. Luka Bakar c. Hernia Inguinal 2. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit Interna

	<ul style="list-style-type: none"> a. Rheumatoid Arthritis b. Diabetes Melitus c. Akut Hepatitis d. Anoreksia e. Demam Thypoid f. Diare dan Gastroenteritis karena diduga infeksi g. Disentri Amoeba h. DM Insulin dependen i. DM Non Insulin j. Dyspepsia k. Frostbite l. Gastritis Ulcer m. Hipotermia n. Keracunan o. Melena p. Osteoarthritis q. Hemoroid r. Sindroma nefritis akut s. Tension Headache <ul style="list-style-type: none"> 3. Penatalaksanaan pada penyakit kejiwaan <ul style="list-style-type: none"> a. Depresi b. Insomnia c. Schizoprenia 4. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit Karantina <ul style="list-style-type: none"> a. Meningitis Meningokokus b. Avian influenza 5. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit Paru <ul style="list-style-type: none"> a. Status Asmatikus b. Pneumonia c. PPOM d. Tuberkulosis Paru
--	---

		<ul style="list-style-type: none"> e. Bronkhitis Akut 6. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit Obstetri <ul style="list-style-type: none"> a. Gangguan Haid b. Abortus Spontan 7. Penatalaksanaan pada penyakit-penyakit syaraf <ul style="list-style-type: none"> a. Motion Sickness b. Myalgia c. Perdarahan Intracerebral 8. Kesehatan Penerbangan 9. Penatalaksanaan rujukan ke sarana kesehatan rujukan
Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	<ul style="list-style-type: none"> - Slide Tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Kloter Tahun 1429 H/2008 M

D. MATERI INTI KHUSUS PERAWAT

Materi Inti Khusus 2	:	Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Berbagai Gangguan Kesehatan di Kloter
Waktu	:	13 JPL (T=3 JPL, P=6 JPL, PL=4 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan di kloter sesuai standar
Tujuan Pembelajaran Khusus	:	Setelah sesi pembelajaran, peserta mampu melakukan: <ol style="list-style-type: none">1. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit2. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan nutrisi3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan keseimbangan suhu tubuh4. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan konsep diri (kecemasan dan gangguan alam perasaan)5. Pertolongan pertama pada kecelakaan
Pokok Bahasan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan nutrisi2. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit3. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan keseimbangan suhu tubuh4. Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan konsep diri (kecemasan dan gangguan alam perasaan)5. Pertolongan pertama Pada Kecelakaan

Metode Pembelajaran	:	CTJ (Ceramah Tanya Jawab), curah pendapat, demonstrasi
Alat bantu		Komputer, LCD projector, white board, flipchart, dan spidol
Media Pembelajaran	:	- Slide tayangan - Lembar penugasan
Referensi	:	

A. EVALUASI

Evaluasi yang digunakan selama proses pembelajaran terdiri dari evaluasi terhadap:

1. Peserta, meliputi:
 - Pre test
 - Post test
 - Rencana tindak lanjut (RTL)
2. Fasilitator, meliputi:
 - Penguasaan materi
 - Ketepatan waktu
 - Sistematis penyajian
 - Penggunaan metode dan alat bantu diklat
 - Empati, gaya dan sikap kepada peserta
 - Pencapaian Tujuan Pembelajaran
 - Kesempatan tanya jawab
 - Kemampuan menyajikan
 - Kerapihan pakaian
 - Kerjasama antar tim pengajar
3. Penyelenggaraan
 - Pengalaman peserta dalam pelatihan ini
 - Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar
 - Tingkat semangat peserta untuk mengikuti program pelatihan
 - Tingkat kepuasan peserta terhadap proses belajar mengajar
 - Kenyamanan ruang kelas
 - Penyediaan alat bantu pelatihan dalam kelas
 - Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan dan bahan diskusi)

B. SERTIFIKASI

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 725 tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan, bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan selama 50 JPL akan memperoleh sertifikat dengan angka kredit 1.